



2024

KLIPING DIGITAL NARKOTIKA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

KAMIS, 14 MARET 2024

📍 perpustakaan.bnn.go.id

☎️ (021) 8087-1566 Ext: 789



MEDIA INDONESIA

REFERENSI BANGSA

The Jakarta Post

Build. Firmly Independent

...to defend skeptical stance on digital goods tax moratorium at WTO

JORAN JAKARTA



Kebijakan Pemerintah | Insentif Perlu Dibenarkan dalam Pengadaan ... Pemerintah Harus Si...

Sempat Gagal Bisnis

Meski sempat terbelit skandal saat pertama kali berbisnis, Pakar Centra kini sukses menjadi miliarder.

IHSG	USD/IDR	Prediksi Hari Ini	USD/CAD
7.224	15.335	IHSG USD/IDR 7.192-7.209	1.308
2.347.30	15.487	15.000-15.076	1.300

Kontan

Harian Bisnis & Investasi

Saham Emiten Bank Menanti Tuah Rilis K...

Janjang rilis laporan kinerja Tahun 2023, saham emiten bank big cap m...

58 KOMPAS

AMANAT HATI-NURANI RAKYAT

Melanjutkan Episentrum Pertumbuhan di ASEAN

GATRA

AIRLANGGA DIGOYANG | RAGU-RAGU PAKAI QRIS

...AI RAMAI

Ekonomi J... a ASEAN



SUMSELINDEPENDEN.COM , KAMIS/ 14 MARET 2024

Sumber: <https://www.sumselindependen.com/bnn-mura-usulkan-anggaran-dana-sosialisasi-bahaya-narkoba-di-158-des/>

BNN Mura Usulkan Anggaran Dana Sosialisasi Bahaya Narkoba di 158 Desa



Sumsel Independen — Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Musi Rawas (Mura) mengusulkan 158 desa untuk tahun 2024 ini menganggarkan dana untuk sosialisasi pencegahan bahaya narkotika. Usulan ini ada kenaikan dari sebelumnya tahun 2023 cuma 28 desa yang menganggarkan melalui Dana Desa (DD) untuk sosialisasi pencegahan bahaya narkotika.

“Untuk tahun 2024 ini kita mengusulkan seluruh desa menganggarkan dana dari DD untuk sosialisasi pencegahan bahaya narkotika,”kata Kepala BNN Mura, AKBP H Abdul Rahman, di pendopoan rumah dinas sebelum audiensi dengan Bupati Mura, Hj Ratna Machmud, Rabu (13/3/2024).



Nah usulan ini akan kita sampaikan kepada Bupati Mura, Hj Ratna Machmud meminta apakah ada kebijakan untuk desa-desa mengalokasikan dana untuk sosialisasi pencegahan bahaya narkoba. “Kita melakukan audiensi dengan

Bupati. Apakah ada kebijakan dari Bupati untuk disampaikan. Terus terang kalau anggaran langsung dari BNN Mura, Kito berat,” jelasnya. Dia menambahkan, berharap untuk tahun 2024 ini BNN Mura bisa sosialisasi pencegahan bahaya narkoba menjangkau desa-desa yang belum terjangkau.

“Kita harapkan desa tidak terjangkau bisa kita jangkau dengan sosialisasi bahaya narkoba tahun 2024 ini. Sebab anggaran kami BNN Mura tidak terjangkau,” ucapnya.

Dijelaskannya, jika dianggarkan Dana desa tersebut diperuntukan untuk untuk snack, konsumsi, tempat. Atau ada tes urine deteksi dini untuk pencegahan.

“Kalau disetujui waktunya tinggal nanti menunggu dari kades,” tegasnya. Masih katanya masalah sosialisasi pencegahan bahaya narkoba ini, BNN juga kerjasama dengan PMD, Bappeda, Kesbangpol dan perusahaan.

“Kalau perusahaan untuk deteksi dini bahaya narkoba, bisa menggunakan tes urine,” pungkasnya. (Den)



SUARAPEMREDKALBAR.COM , KAMIS/ 14 MARET 2024

Sumber: <https://www.suarapemredkalbar.com/read/ponticity/13032024/badan-narkotika-nasional-kalimantan-barat-berhasil-selamatkan-19566-jiwa>

Badan Narkotika Nasional Kalimantan Barat Berhasil Selamatkan 19.566 Jiwa



PONTIANAK,SP - Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Barat (KALBAR) gelar Pemusnahan Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika, di Halaman BNN KALBAR jalan Parit Haji Muksin 2, Rabu (13/3).

Adapun pemusnahan barang bukti narkotika ini kategori golongan 1, yakni ganja, sabu, dan ekstasi. Kasus ini terungkap berkat kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk masyarakat sendiri yang memberikan informasi langsung ke Badan Narkotika Nasional.



"Tiga kasus yang berhasil kami amankan dan akan dilakukan pemusnahan barang bukti, kasus sabu dengan berat 1.024,58 gram, ganja dengan berat 1.861,5 gram dan ekstasi dengan berat 3,9 gram atau 12 butir," ungkap Kepala BNN Kalbar Sumirat Dwiyanto.

Dalam kesempatan itu ia juga menyampaikan kasus kronologisnya berdasarkan informasi dan data yang telah diperoleh. Kasus pertama diperoleh tim Beacukai Pontianak adanya pengiriman paket yang diduga narkotika berasal dari Medan ke Kota Pontianak, menggunakan jasa ekspedisi, setelah ditunggu 3 hari paket tidak ada yang mengambil, barang tersebut menjadi barang temuan, dengan jumlah barang bukti ganja seberat 1.861.5 gram.

"Kasus yang ke 2, Tim Pemberantasan dan Intelejen BNN Kalbar bersama-sama dengan Direktorat Reserse Narkotika Polda Kalbar dan Beacukai Kalbar, menindak lanjuti informasi dari masyarakat, akan adanya seseorang yang akan melakukan transaksi narkotika. Telah dilakukan pengembangan pada tanggal 17 Februari 2024 tepat pukul 10 WIB, tim berhasil melakukan penangkapan terhadap seorang laki-laki dengan inisial SF (33), bekerja sebagai karyawan swasta, dengan alamat jalan Gaia Baru, No 12, Kec Pontianak Timur."katanya

Sumirat juga menjelaskan bahwa telah dilakukan pengeledahan, dan ditemukan 1 kantong plastik warna hitam yang didalamnya terdapat 10 plastik klip transparan yang diduga berisi narkotika berjenis sabu dengan berat 997,9 gram, yang disimpan dalam jok motor scoopy.

Pasal yang dikenakan kepada tersangka yakni Pasal 114 ayat 2, 112 ayat 2 UUD RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman pidana



penjara paling singkat 5 tahun, paling lama 20 tahun, atau penjara seumur hidup ataupun juga dipidana hukuman mati.

"Kasus ke 3 ini, tim pemberantasan BNN Kalbar mendapatkan informasi dari masyarakat tindak pidana narkotika yang akan dilakukan seseorang, yang dilakukan pada hari Senin, 26 Februari 2024 sekitar pukul 13.45 WIB, tim berhasil melakukan penangkapan seorang perempuan berinisial SS (45) ibu rumah tangga, tinggal di jalan Imam Bonjol, Ketapang. Dan seorang laki-laki berinisial NN (29) bekerja sebagai karyawan swasta, tinggal di Anjungan, Mempawah. Kemudian dilakukan penggeledahan di dompetnya ditemukan 1 kantong plastik klip berukuran sedang berisikan narkotika golongan 1 berjenis sabu dan 2 klip transparan berukuran kecil berisikan sabu. Hukuman pidana ke 2 orang tersangka tersebut dikenakan pasal 114, 132 dan 112 UUD Narkotika nomer 35 tahun 2009" jelas Sumirat

Dengan terungkapnya 3 kasus ini Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Barat minimal bisa menyelamatkan 19.566 jiwa yang akan hancur akan ganasnya narkotika. (lrf)



REDAKSI8.COM , KAMIS/ 14 MARET 2024

Sumber: <https://www.redaksi8.com/bnn-lawan-peredaran-narkoba-banjarbaru-bentuk-keluarga-bersinar/>

BNN Lawan Peredaran Narkoba, Banjarbaru Bentuk Keluarga Bersinar



REDAKSI8.COM, BANJARBARU – Demi mendorong Advokasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis Sumberdaya Pembangunan Desa, BNN Kota Banjarbaru melaksanakan Rapat Koordinasi (Rakor) di Hotel Novotel Banjarbaru, Rabu (13/03/2024).

BNN Banjarbaru ingin melawan peredaran Narkoba di kalangan keluarga. Hal tersebut dibahas dalam rakor tersebut.

Untuk menyinkronkan langkah-langkah strategis dalam mendorong ketahanan keluarga dari ancaman peredaran narkoba, dalam rakor itu telah dibentuk Kelurahan Bersinar (Bersih Dari Narkoba).





Kelurahan Bersih Dari Narkoba tersebut merupakan bentuk komitmen untuk bekerja sama dengan seluruh element masyarakat dan TNI-Polri, agar Kelurahan bersih dari narkoba.

Usai menghadiri rakor, Sekretaris Daerah Kota Banjarbaru Said Abdullah mengatakan, dirinya meapresiasi kegiatan rakor itu agar terus dilaksanakan.

“Hari ini juga dalam rangka pembentukan Kelurahan Bersinar (Bersih Dari Narkoba),” kata Sekda Banjarbaru.

“Karena yang efektif untuk saat ini terkait narkoba ialah pencegahan. Karena untuk narkoba sendiri trend nya tidak semakin turun, namun terus bertambah dan motifnya juga bermacam-macam,” sambungnya.

Sekarang Lurah, Camat dan tokoh masyarakat ujarnya silih berganti. Sehingga perlu adanya kegiatan kembali sosialisasi pencegahan narkoba.

“Setidaknya kita berbuatlah untuk mencegah, Insya Allah ada hasilnya,” harapnya.

Menurutnya, adanya rakor tersebut menjadi awal baik dalam memperkuat sinergi antar berbagai pihak terkait dalam melaksanakan pencegahan peredaran narkoba.

Dengan komitmen dan kerja sama yang kuat, diharapkan masyarakat disetiap Kelurahan se-Kota Banjarbaru, dapat menjadi garda terdepan dalam melindungi generasi muda dari ancaman narkoba menuju masyarakat yang sehat dan berkualitas.



MEDIAKALBARNEWS.COM , KAMIS/ 14 MARET 2024

Sumber: <https://mediakalbarnews.com/bnn-provinsi-kalbar-musnahkan-barang-bukti-narkoba-28-kg-lebih-3-tersangka-diamankan/>

BNN Provinsi Kalbar Musnahkan Barang Bukti Narkoba 2,8 Kg Lebih, 3 Tersangka Diamankan

Admin_mk_news - Hukum, Peristiwa, Pontianak - 74 Views



Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Barat menggelar pemusnahan barang bukti golongan 1 tindak pidana narkotika pada hari Rabu (13/3) di Halaman Kantor BNNP Kalbar. Pemusnahan tersebut dipimpin oleh Kepala BNN Provinsi Kalbar, Brigjen Pol Drs. Sumirat Dwiyanto, M.Si., dengan dihadiri PJ Gubernur Kalbar yang diwakili Asisten III, Alfian Salam, Pangdam





XII/Tpr, Polda Kalbar, Kanwil Kemenkumham Kalbar, Kanwil Bea Cukai Kalbar dan undangan lainnya.

Barang bukti yang dimusnakan terdiri shabu seberat 1.024,58 gram, Ganja 1.861,5 gram dan ekstasi 3,9 gram (12 butir).

Dijelaskan oleh Kepala BNNP Kalbar, Brigjen Pol Sumirat Dwiyanto, bahwa yang dimusnakan tersebut adalah barang bukti narkoba dengan 3 kasus berbeda dari 21 Januari sampai 26 Februari 2024.

Adapun kronologinya 3 kasus tersebut, kasus 1, berdasarkan informasi masyarakat bersama tim bea Cukai Pontianak akan adanya pengiriman paket yang diduga narkoba berasal dari Medan ke Pontianak melalui jasa ekspedisi. Oleh karena itu tim pemberantasan Narkoba BNN dan Bea Cukai melakukan penyelidikan dan ekspedisi dilakukan penyelidikan, di tiga hari tidak ada yang mengambil dan dijadikan barang temuan dan dilakukan pengembangan lanjut oleh BNN bersama instansi terkait dengan barang bukti ganja 1.861,5 gram.

Kasus ke-2, tim pemberantasan dan intelijen BNN Kalbar bersama Ditreserse Narkotika Polda Kalbar dan Bea Cukai Kalbar Menindaklanjuti informasi dari masyarakat akan adanya seseorang yang akan melakukan transaksi narkoba, pada tanggal 17 Februari 2024 pukul 10.45 hari Sabtu tim melakukan penangkapan seorang laki-laki inisial SF usia 33 Tahun di Gaya Baru Pontianak Timur, digeledah terdapat 1 kantong plastik berisi 10 bungkus shabu berarti 997,9 gram yang disimpan di jok sepeda motor.

Dan kasus ke-3 bahwa tim pemberantasan BNNP Kalbar dapat informasi dari masyarakat terkait tindak pidana narkoba yang akan dilakukan oleh seseorang, pada tanggal 26 Februari 2024 sekira pukul 13.45 tim melakukan penangkapan seorang perempuan inisial SS 45 tahun seorang IRT asal Delta Pawan Kabupaten



Ketapang dan seorang laki-laki inisial NN 29 tahun desa Anjungan Kabupaten Mempawah. Dimana penggeledahan terhadap SS terdapat 1 kantong plastik klip narkoba jenis shabu dan 2 klip shabu berat 26,68 gram, ekstasi 12 butir seberat 3,94 gram.

“Para Tersangka dikenakan pasal 114,132 dan 112 tentang Narkotika dengan ancaman 5 tahun penjara hingga 20 tahun penjara atau pidana seumur hidup atau hukuman mati.” Jelas Sumirat.

Dengan terungkap 3 kasus ini maka 19.566 jiwa masyarakat terselamatkan.
(Amad)





PONTIANAKPOST.JAWAPOS.COM , KAMIS/ 14 MARET 2024

Sumber: <https://pontianakpost.jawapos.com/metropolis/1464434990/hut-ke-22-tahun-bnn-jauhi-narkoba-untuk-hidup-yang-lebih-sehat>

HUT ke-22 Tahun BNN, Jauhi Narkoba untuk Hidup yang Lebih Sehat

A'an - Rabu, 13 Maret 2024 | 09:42 WIB



SENAM ZUMBA: Kepala BNNK Pontianak Anida Sari dan Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kota Pontianak Rizal mengikuti Senam Zumba Sehat Anti Narkoba di Halaman BNNK Pontianak. (WANDI/ PONTIANAK POST)

PONTIANAK - Dalam rangka menyambut HUT ke-22 tahun BNN pada tanggal 22 Maret 2024 mendatang, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Pontianak menggelar Senam Zumba Sehat Anti Narkoba yang berlangsung di Halaman BNNK Pontianak, Jumat (8/3).





Senam Zumba Sehat Anti Narkoba diikuti oleh para penggiat anti narkoba, komunitas senam, dan warga yang berada dilingkungan sekitar Kantor BNNK Pontianak.

Selain mengikuti senam, para peserta juga memiliki kesempatan untuk memperoleh berbagai dooprize menarik yang telah disiapkan BNNK Pontianak.

Kepala BNNK Pontianak Anida Sari S. ST.,M.M., dalam sambutannya mengajak kepada seluruh penggiat antinarkoba, serta komunitas senam yang hadir ini untuk Senam Zumba bersama dengan penuh semangat agar tubuh kita selalu sehat dan bugar.

Pada kesempatan ini, Anida juga menjelaskan bahwa peredaran gelap narkoba saat ini sangat-sangat meresahkan di lingkungan masyarakat, baik itu di kalangan keluarga maupun masyarakat secara umumnya.

Menurutnya, saat ini, berdasarkan perkembangan peredaran gelap narkoba di seluruh Indonesia ternyata ada peningkatan yang signifikan. Sehingga sudah seharusnya dan sepantasnya masyarakat dapat berperan aktif untuk memerangi peredaran gelap narkoba agar pengguna dapat berkurang dan risiko kematian akibat narkoba dapat semakin ditekan.

"Mari kita bersama menjaga keluarga kita agar tidak terlibat atau mengonsumsi obat-obatan dan narkotika yang bahaya karena sangat merusak kesehatan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Pontianak Rizal mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu bukti nyata BNNK



Pontianak sangat peduli akan pemberantasan narkoba dan selalu mengingatkan kepada kita semua untuk selalu menjauhi narkoba yang bisa mendatangkan kesengsaraan dalam kehidupan.

Rizal menambahkan bahwa untuk memerangi narkoba bukan hanya tugas BNN Kota Pontianak juga, namun harus bersinergis dan berkolaborasi dengan jajaran Pemerintah Kota Pontianak, Forkopimcam maupun stakeholder terkait lainnya.

“Di kota pontianak ada 6 kecamatan dan 29 kelurahan tetapi tidak ada satupun kelurahan yang terbebas dari narkoba,” ungkapnya.

Untuk itu Rizal mengajak kita semua untuk bersama sama memerangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba khususnya di kota Pontianak.

“Kami berharap ibu-ibu yang hadir dapat menyosialisasikan tentang bahaya narkoba dengan cara melakukan hidup sehat tanpa narkoba,” tutupnya. (wan/ser)

